

GAMBARAN PENYELENGGARAAN REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT ISLAM BANJARMASIN

Sheona Oktaveri¹ Rina Gunarti² M.Dedy Rosyadi³

^{1,2}STIKes Husada Borneo

³Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

¹sheonaoktaveri1402@gmail.com

ABSTRACT

The system for administering medical records in hospitals is the process of admitting outpatients, inpatients and emergency departments. Quantitative and qualitative data analysis, data processing, namely coding diseases and actions by inputting the INA-CBGs software. Providing indexes that have been coded, reporting data in the Hospital Information System (SIRS) both internally and externally. Medical record files that have been reported will then be stored on storage shelves and also computers where if the patient returns for treatment it will make it easier for officers to provide files, the benefit of organizing medical records itself is useful for creating an orderly administration in a health institution. Administrative order is one of the main aspects in efforts to improve health services in hospitals. The purpose of this study was to find out the description of medical record management at Banjarmasin Islamic Hospital. This study used a descriptive method with 4 respondents. The results of this study include regulations related to the administration of medical records including decrees (SK), guidelines, and standard operating procedures (SPO). Then the medical record administration unit, and the flow of medical record administration which includes the registration flow, the distribution flow, the clinical information filling flow, the patient information processing flow, and the medical record storage flow at the Banjarmasin Islamic Hospital.

Keywords: *Organizing unit, Medical record, Hospital, Electronic medical record*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Perumasakitan, Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorang secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat. Di dalam rumah sakit terdapat komponen penting yaitu di selenggarakannya kegiatan manajemen salah satu dari kegiatan manajemen tersebut adalah rekam medis (1).

Rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis elektronik

adalah rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan rekam medis yang berfungsi menyajikan informasi yang lengkap dan akurat mengenai proses pelayanan medis dan kesehatan di Rumah Sakit, baik masa lalu maupun masa kini maupun yang diperkirakan pada masa mendatang pengelolaan rekam medis merupakan salah satu bentuk dari pelayanan penunjang medis yang meliputi *assembling, indexing, coding, analizing, dan filing* (1).

Rekam medis bertujuan untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit, yang mana tanpa adanya dukungan suatu sistem pengelolaan

rekam medis yang baik dan benar, maka tertib administrasi di rumah sakit tidak akan berhasil sebagaimana yang diharapkan. Sedangkan tertib administrasi merupakan salah satu faktor yang menentukan upaya pelayanan kesehatan di suatu rumah sakit (2).

Sistem penyelenggaraan rekam medis di rumah sakit yaitu penerimaan pasien baik rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat. Analisa data secara kuantitatif dan kualitatif, pengolahan data yaitu pemberian kode penyakit dan tindakan dengan menginput pada software INA-CBGs. Memberikan indeks yang telah dilakukan pengkodean, membuat pelaporan data dalam Sistem Informasi Rumah sakit (SIRS) baik internal maupun eksternal. Berkas rekam medis yang sudah dilaporkan selanjutnya akan disimpan di rak penyimpanan dan juga komputer dimana jika pasien berobat kembali akan mempermudah petugas dalam penyediaan berkas, manfaat dari penyelenggaraan rekam medis itu sendiri bermanfaat untuk menciptakan tertib administrasi dalam sebuah institusi kesehatan. Tertib administrasi merupakan salah satu aspek utama dalam usaha peningkatan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit (2).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan September 2022 di Rumah Sakit Islam Banjarmasin melalui wawancara kepada kepala instalasi rekam medis di dapat bahwa Rumah Sakit Islam Banjarmasin telah menerapkan rekam medis elektronik pada tanggal 1 Januari 2021 dengan masa transisi di mulai dengan pembuatan rekam medis elektronik dengan menggunakan formulir resume medis sebagai dasar dalam contoh pembuatan rekam medis elektronik, adapun hasil observasi yang dilakukan di lapangan khususnya bagian sarana dan prasarana salah satunya belum lengkap salah satunya jumlah komputer di setiap ruangan belum cukup. Penelitian ini

dilakukan untuk mengetahui bagaimana gambaran penyelenggaraan rekam medis di Rumah Sakit Islam Banjarmasin.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena termasuk kesehatan yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (3). Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang digunakan untuk mengetahui gambaran penyelenggaraan rekam medis di Rumah Sakit Islam Banjarmasin. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan wawancara. Subjek dalam penelitian ini ada 4 orang yaitu 1 orang petugas pendaftaran, 1 orang petugas penyimpanan, 1 orang petugas pengolahan data dan 1 orang kepala instalasi rekam medis di Rumah Sakit Islam Banjarmasin. Pada penelitian ini observasi dengan menggunakan daftar *Check-list*, dan wawancara bebas terpimpin dan menggunakan metode pencatatan langsung, alat tulis dan *tape recorder*. Data disajikan dalam bentuk uraian singkat dan bagan. Menyajikan data yang digunakan dalam penelitian secara deskriptif. Dengan maksud dapat memahami mengenai regulasi yang ada di rumah sakit, unit rekam medis rumah sakit dan alur dari penyelenggaraan rekam medis itu sendiri. Langkah terakhir yang peneliti lakukan adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian dapat menjawab rumusan masalah dilapangan.

HASIL

A. Regulasi Tentang Penyelenggaraan Rekam Medis di Rumah Sakit Islam Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap regulasi terkait penyelenggaraan rekam medis

di Rumah Sakit Islam Banjarmasin di dapatkan adanya surat keputusan direktur Rumah Sakit Islam Banjarmasin nomor: 675/D1-I.02/RSIB/VII/2018 tertanggal 15 Zulqaidah 1439 H/28 Juli 2018 M tentang Struktur Organisasi Rumah Sakit Islam Banjarmasin kemudian terdapat pedoman penyelenggaraan rekam medis di Rumah Sakit Islam Banjarmasin dan standar penyelenggaraan rekam medis yang di gunakan di Rumah Sakit Islam Banjarmasin berdasarkan Standar Nasional Akreditasi Rekam Medis (SNARS) Edisi satu tahun 2017. Selain itu Rumah Sakit juga sudah memiliki Standar Prosedur Operasional untuk setiap kegiatan unit pelayanan rekam medis di Rumah Sakit Islam Banjarmasin diantaranya:

- 1) Standar Operasional Prosedur (SOP) Tempat Pendaftaran Perawatan Rawat Jalan Baru, Tempat Pendaftaran Perawatan Rawat Jalan Lama
- 2) Standar Operasional Prosedur (SOP) Tempat Pendaftaran Perawatan Rawat Inap
- 3) Standar Operasional Prosedur (SOP) Rekam Medis Gawat Darurat
- 4) Standar Operasional Prosedur (SOP) Peminjaman Berkas Rekam Medis
- 5) Standar Operasional Prosedur (SOP) Menyiapkan Rekam Medis Rawat Jalan, Menyiapkan Rekam Medis Rawat Inap, *assembling*, koding, ideksing.
- 6) Standar Operasional Prosedur (SOP) Penyimpanan Rekam Medis, namun untuk Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait pengolahan informasi rekam medis dan beberapa kegiatan yang sudah menggunakan sistem elektronik seperti penyimpanan rekam medis elektronik dan pemusnahan rekam

medis elektronik masih belum ada karena masih dalam proses pembuatan.

B. Unit Penyelenggaraan Rekam Medis di Rumah Sakit Islam Banjarmasin

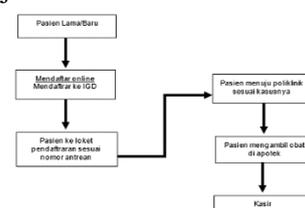
Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap unit penyelenggaraan rekam medis di Rumah Sakit Islam Banjarmasin di dapatkan hasil Rumah Sakit telah menyelenggarakan unit kerja rekam medis dimana sudah terdapat unit pendaftaran pasien rawat jalan, unit pendaftaran rawat inap dan unit pendaftaran pasien gawat darurat. Selain itu diketahui sumber daya manusia yang terdapat di instalasi rawat jalan 4 orang, rawat inap 11 orang, dan 1 orang kepala rekam medis.

C. Alur Penyelenggaraan Rekam Medis di Rumah Sakit Islam Banjarmasin

1) Alur Registrasi Pasien

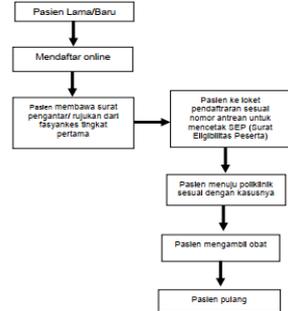
Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan responden 1 dan responden 4 mengenai alur pelaksanaan registrasi pasien pada rawat jalan. Berikut gambaran dari alur registrasi pasien rawat jalan untuk pasien umum, pasien BPJS, dan pasien asuransi di Rumah Sakit Islam Banjarmasin:

a. Alur registrasi pasien rawat jalan umum



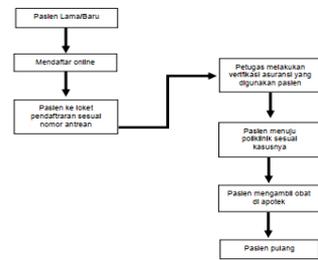
Gambar 4.1 Alur registrasi pasien rawat jalan umum

b. Alur registrasi pasien rawat jalan BPJS



Gambar 4.2 Alur registrasi pasien rawat jalan BPJS

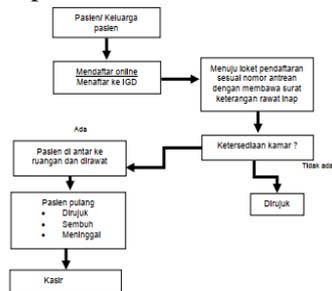
c. Alur registrasi pasien rawat jalan asuransi



Gambar 4.3 Alur registrasi pasien rawat jalan asuransi

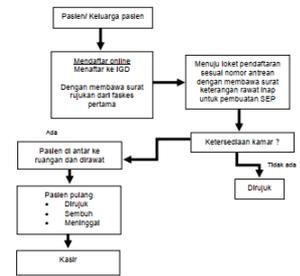
Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan responden 1 dan responden 4 mengenai alur pelaksanaan registrasi pasien pada rawat inap. Berikut gambaran dari alur registrasi pasien rawat inap untuk pasien umum, pasien BPJS, dan pasien asuransi di Rumah Sakit Islam Banjarmasin:

a. Alur registrasi pasien rawat inap umum



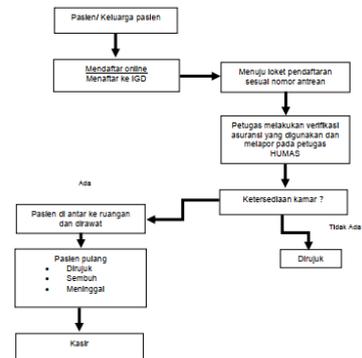
Gambar 4.4 Alur registrasi pasien rawat inap umum

b. Alur registrasi pasien rawat inap BPJS



Gambar 4.5 Alur registrasi pasien rawat inap BPJS

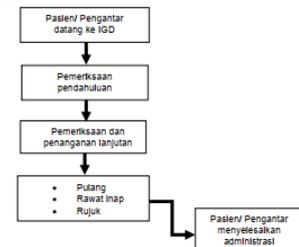
c. Alur registrasi pasien rawat inap asuransi



Gambar 4.6 Alur registrasi pasien rawat inap asuransi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan responden 1 dan responden 4 mengenai alur pelaksanaan registrasi pasien pada IGD. Berikut gambaran dari alur registrasi pasien gawat darurat di Rumah Sakit Islam Banjarmasin:

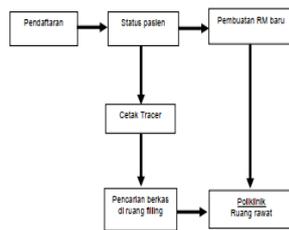
a. Alur registrasi pasien gawat darurat



Gambar 4.7 Alur registrasi pasien gawat darurat

2) Pendistribusian Rekam Medis
Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan responden 2 dan responden 4 mengenai alur pelaksanaan pendistribusian rekam medis. Berikut gambaran dari pendistribusian rekam medis di Rumah Sakit Islam Banjarmasin:

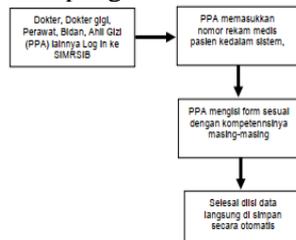
a. Alur pendistribusian rekam medis



Gambar 4.8 Alur pendistribusian rekam medis

3) Alur Pengisian Informasi Klinis
Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan responden 3 dan responden 4 mengenai alur pelaksanaan pengisian informasi klinis, Berikut gambaran dari pengisian informasi klinis di Rumah Sakit Islam Banjarmasin:

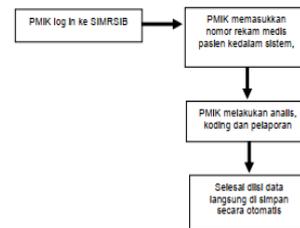
a. Alur pengisian informasi klinis



Gambar 4.9 Alur pengisian informasi klinis

4) Alur Pengolahan Informasi Pasien
Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan responden 3 dan responden 4 mengenai alur pengolahan informasi pasien di Rumah Sakit Islam Banjarmasin:

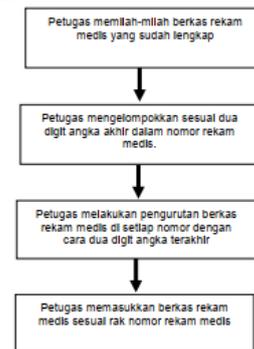
a. Alur pengolahan informasi pasien



Gambar 4.10 Alur pengolahan informasi pasien

5) Alur Penyimpanan Rekam Medis
Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Islam Banjarmasin. Berikut gambaran dari penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Islam Banjarmasin:

a. Alur penyimpanan rekam medis



Gambar 4.11 Alur penyimpanan rekam medis

PEMBAHASAN

A. Regulasi Tentang Penyelenggaraan Rekam Medis di Rumah Sakit Islam Banjarmasin

Penelitian yang dilakukan sejalan dengan standar MRMIK 5 tentang penyelenggaraan rekam medis dengan elemen penilaian dimana rumah sakit harus menetapkan regulasi tentang penyelenggaraan rekam medis di rumah sakit sebagai dasar dari penyelenggaraan rekam medis itu sendiri berdasarkan observasi yang dilakukan didapatkan regulasi-regulasi yang berhubungan dengan penyelenggaraan rekam

medis di Rumah Sakit Islam Banjarmasin diantaranya regulasi terkait penyelenggaraan rekam medis di Rumah Sakit Islam Banjarmasin di dapatkan adanya surat keputusan direktur Rumah Sakit Islam Banjarmasin nomor: 675/D1-I.02/RSIB/VII/2018 tertanggal 15 Zulqaidah 1439 H/28 Juli 2018 M tentang Struktur Organisasi Rumah Sakit Islam Banjarmasin kemudian untuk pedoman penyelenggaraan rekam medis di Rumah Sakit Islam Banjarmasin didapat buku yang berjudul pedoman penyelenggaraan rekam medis di Rumah Sakit Islam Banjarmasin dan standar penyelenggaraan rekam medis yang di gunakan di Rumah Sakit Islam Banjarmasin berdasarkan Standar Nasional Akreditasi Rekam Medis (SNARS) Edisi satu tahun 2017 dan Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait registrasi pasien rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat, pendistribusian rekam medis, pengisian informasi klinis, dan penyimpanan namun untuk Standar Operasional Prosedur (SOP) pengolahan data masih belum ada karena masih dalam proses pembuatan. Berikut adalah dasar hukum dari penyelenggaraan rekam medis:

- 1) Undang-undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009, Tentang Kesehatan.
- 2) Undang Undang No 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit.
- 3) Undang Undang 29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran.
- 4) Peraturan Menteri Kesehatan RI no. 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis. penyelenggaraan pelayanan rekam medis.
- 5) Peraturan Menteri Kesehatan No. 24 Tahun 2022 tentang rekam medis

B. Unit Penyelenggaraan Rekam Medis di Rumah Sakit Islam Banjarmasin

Penelitian sesuai dengan pendapat Handayani tahun 2021 yang menyatakan bahwa unit rekam medis, disuatu sarana pelayanankesehatan merupakan unit yang sibuk dan sangat memerlukan kinerja tinggi dari para petugasnya. Meskipun petugas rekam medis tidak secara langsung terlibat dalam klinis pasien, tapi informasi yang tercatat pada rekam medis merupakan bagian penting dalam pelayanan kesehatan. Dan berdasarkan standar MRMIK 5 tentang penyelenggaraan rekam medis dengan elemen penilaian dimana Rumah sakit menetapkan unit penyelenggara rekam medis dan 1 (satu) orang yang kompeten mengelola rekam medis dan berdasarkan observasi yang dilakukan didapatkan bahwa di Rumah Sakit Islam Banjarmasin didapatkan unit yang menyelenggarakan rekam medis seperti unit pendaftaran rawat jalan, unit pendaftaran rawat inap dan unit pendaftaran pasien gawat darurat, dan untuk unit rekam medis sendiri sudah dipimpin oleh satu orang yang berkompeten mengelola rekam medis.

C. Alur Penyelenggaraan Rekam Medis di Rumah Sakit Islam Banjarmasin

Penelitian sudah sesuai dengan standar MRMIK 5 tentang penyelenggaraan rekam medis dengan elemen penilaian dimana Rumah sakit menetapkan unit penyelenggara rekam medis dimana Rumah Sakit menerapkan penyelenggaraan Rekam Medis yang dilakukan sejak pasien masuk sampai pasien pulang, dirujuk, atau meninggal dan berdasarkan observasi yang dilakukan

didapatkan bahwa di Rumah Sakit Islam Banjarmasin didapatkan alur pelayanan pasien yaitu alur registrasi pasien dengan adanya unit pendaftaran rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat, alur pendistribusian data, alur pengisian informasi klinis pasien, alur pengolahan informasi pasien dan alur penyimpanan rekam medis. Dan diperkuat lagi dengan penelitian yang dilakukan oleh Radito tahun 2014 (4) yang menyatakan bahwa alur pelayanan kesehatan adalah proses menampilkan langkah-langkah beserta urutannya dan upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok atau masyarakat. Alur pelayanan kedatangan, pemeriksaan hingga tindak lanjut pemeriksaan dari pasien harus dimengerti dan dipahami agar mutu pelayanan tersebut dapat dinilai baik dan tidak ada antrian berkepanjangan karena kurangnya pemahaman alur pelayanan yang diberikan oleh suatu fasilitas pelayanan kesehatan. Alur pelayanan tersebut tidak hanya wajib dipahami oleh tenaga kesehatan saja namun juga pihak pasien atau pun keluarga pasien harus memahami alur pelayanan bahkan sistem pelayanan dan syarat pelayanan yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan tidak terkecuali bagian gawat darurat di era pandemi virus corona saat ini. Alur pelayanan sangat penting untuk dipahami oleh pasien pada instalasi gawat darurat karena cakupan pelayanan tersebut sangat luas tidak hanya alur pelayanan untuk mendapatkan pengobatan

saja, tapi juga alur saat mereka harus melakukan pengobatan penunjang lain seperti penunjang untuk ke bagian radiologi atau penunjang lain.

KESIMPULAN

- 1) Regulasi yang mengatur tentang penyelenggaraan rekam medis di Rumah Sakit Islam Banjarmasin antara lain surat keputusan direktur tentang penyelenggaraan rekam medis, pedoman mengenai penyelenggaraan rekam medis, standar penyelenggaraan rekam medis dan SOP terkait registrasi pasien, pendistribusian rekam medis, pengisian informasi klinis, pengolahan informasi rekam medis dan penyimpanan rekam medis, Namun untuk SOP pada pengolahan informasi pasien masih belum ada karena dalam proses pembuatan.
- 2) Unit penyelenggara rekam medis di Rumah Sakit Islam diantaranya ada unit yang mengadakan pelayanan rawat jalan, rawat inap dan juga instalasi gawat darurat.
- 3) Alur penyelenggaraan rekam medis di Rumah Sakit Islam Banjarmasin sudah melaksanakan penyelenggaraan rekam medis dimana dalam penyelenggaraan rekam medis di Rumah Sakit Islam Banjarmasin sudah menjalankan; alur pelayanan pasien mulai dari registrasi pasien, pendistribusian rekam medis pasien, pengisian informasi klinis, pengolahan informasi pasien dan penyimpanan rekam medis.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Permenkes RI. 2021. Peraturan Menteri kesehatan No 47 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakitan. In Jakarta: Menteri Kesehatan RI.
- 2) Ritonga, ZA & Rusanti, S. 2018. Gambaran Sistem Penyelenggaraan

Rekam Medis di Rumah Sakit Umum
Bunda Thamrin Tahun 2018. Jurnal
rekam medis.

- 3) Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi
Penelitian Kesehatan, Rineka Cipta
Cetakan Ketiga. In Jakarta. Indonesia.
- 4) Radito, A. 2014. Analisis Pengaruh
Kualitas Pelayanan dan Fasilitas
Kesehatan Terhadap Kepuasan Pasien.
Jurnal Ilmu Manajemen. Volume 11,
No 2.